

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan asuhan keperawatan dan pembahasan yang dilakukan pada Tn T usia 25 tahun dengan diagnosa Halusinasi Pendengaran pada tanggal 31 Januari – 11 Februari 2023 dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan pengkajian yang dilakukan, data yang ditemukan sesuai dengan data-data teoritis klien dengan halusinasi, seperti, bicara/tertawa sendiri, Menangis tanpa sebab, berbicara ngaur, mengatakan mendengar suara-suara ejekan terhadap klien, mendengar suara-suara yang menyuruh klien.
2. Diagnosis keperawatan yang diangkat pada Tn. T sesuai dengan diagnosi teoritis yang biasa muncul pada klien yaitu, Harga diri rendah, Isolasi sosial dan Halusinasi Pendengaran.
3. Intervensi yang direncanakan untuk klien dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran Tn. T sesuai dengan penatalaksanaan untuk menurunkan tanda dan gejala halusinasi pendengaran yaitu dengan pemberian musik klasik “*Mozart : Heal The Body*” untuk mengurangi halusinasi pendengaran yang terjadi pada klien. Pemberian musik klasik yang dimaksudkan untuk memulihkan gangguan perilaku yang terganggu (maladaptif) menjadi perilaku yang adaptif (mampu menyesuaikan diri). Musik klasik digunakan agar mampu mengurangi suara-suara yang klien dengar dan menimbulkan efek rileks dan tenang pada klien sehingga perilaku maladaptif menjadi adaptif.

4. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang telah direncanakan yaitu SP 1 dilakukan selama 2 hari, SP 2 dilakukan selama 2 hari, SP 3 dilakukan selama 2 hari dan SP 4 selama 5 hari. Terapi musik yang diberikan dilakukan selama 5 hari dan tidak ditemukan adanya kendala untuk penerapan implementasi.
5. Hasil evaluasi akhir menunjukkan bahwa penerapan pemberian musik klasik pada pasien halusinasi dapat berkurang.



B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi tambahan sumber bacaan atau referensi dalam tindakan keperawatan, khususnya mengenai asuhan keperawatan pada pasien halusinasi pendengaran dengan pemberian Terapi Musik Klasik sehingga mahasiswa lebih profesional dalam mengaplikasikan pada kasus secara nyata

2. Bagi RSJ Prof HB Saanin Padang.

Penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan informasi tentang terapi non farmakologi yang dapat digunakan oleh perawat mengurangi halusinasi pendengaran pada pasien Gangguan Persepsi Sensorik dengan tindakan Terapi Musik Klasik.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan mahasiswa tentang ilmu keperawatan jiwa sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Serta mengetahui terlebih dahulu beberapa masalah utama dan diagnosa medis yang meliputi keperawatan jiwa.